

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Indonesia sebagai negara yang terletak di kawasan tropika basah memiliki sumber daya alam hayati yang sangat beranekaragam dan banyak diantaranya mempunyai potensi untuk dikembangkan menjadi sumber daya ekonomi. Hutan merupakan sumber daya alam yang harus dikelola dan dimanfaatkan sebaik mungkin serta dijaga kelestariannya agar tetap berfungsi secara baik dan berkelanjutan. Tumbuhan paku adalah kelompok tumbuhan yang memiliki keanekaragaman cukup tinggi di dalam hutan (Ceri, dkk. 2014).

Papua dan Papua New Guinea memiliki keanekaragaman tumbuhan tertinggi dari beberapa pulau di dunia. Ada sekitar 13.634 spesies tumbuhan dari 1,742 genus dan 264 famili dan dari jumlahnya tersebut ada 68% atau 9.301 spesies merupakan tumbuhan endemik di Pulau Papua. Riset ini merupakan hasil kerja gabungan 99 ahli botani dari 56 institusi di 19 negara (Marzuqi, 2020).

Tumbuhan paku sudah pernah diteliti sebelumnya di Kalimantan Barat misalnya, di kawasan Hutan Baning Kabupaten Sintang ditemukan 13 jenis tumbuhan paku dengan famili terbanyak Polypodiaceae, di kawasan Hutan Lindung Gunung Bawang Kabupaten Bengkayang terdapat 20 jenis tumbuhan paku dengan famili terbanyak Dennstaedtiaceae, kemudian di kawasan Hutan Antibar Kecamatan Mempawah Timur ditemukan 29 jenis tumbuhan paku dengan famili terbanyak Dennstaedtiaceae dan kawasan Cagar Alam Mandor Kabupaten Landak ditemukan 21 jenis tumbuhan paku dengan famili terbanyak yaitu Polypodiaceae (Betty, 2015).

Menurut Loveless (1989), Pteridophyta mencakup tiga kelompok utama, yaitu paku (subdivisi Pteridopsida, kelas Filicinae), ekor kuda (subdivisi Spnopsida), dan lumut gada (subdivisi Licopsida). Tumbuhan paku merupakan tumbuhan tingkat tinggi yang mempunyai ciri khas yang tidak dijumpai pada golongan tumbuhan lain. Ciri utama yang membedakannya adalah daun-daun muda yang berbentuk seperti satu gulungan tali. Ciri lain yang sangat nyata adalah semua jenis tumbuhan ini menghasilkan spora yang berbentuk dalam sporangium. Bentuk tumbuhan paku ada bermacam macam, ada tumbuhan paku yang sangat kecil dengan daun-daun yang sangat kecil dan adapula yang besar dengan daun-daun yang mencapai ukuran sampai 2 meter atau lebih. Ada jenis-jenis paku yang hidup di tanah (terrestrial), menempel pada batang-batang pohon (epifit), menempel pada dinding tembok (litofit), ada pula yang hidup di air (hidrofit), (Tjtrosoepomo, 1994).

Menurut Alfian (2011) tumbuhan paku dapat hidup di daerah lembab, di bawah pohon, air, bebatuan, atau tumbuh di atas tanah, daerah yang terkena sinar matahari langsung hingga tempat-tempat yang tertutup kanopi hutan yang rapat. Meskipun mempunyai kondisi yang

ternaung dan lembap, tumbuhan paku menempati rentetan luas habitat-habitat yang berkisar dari lahan liar agak kering dan celah-celah batuan sampai lumpur basah dan air tawar terbuka. Sampai saat ini tumbuhan paku masih kurang mendapat perhatian dibandingkan kelompok lainnya, meskipun tumbuhan paku memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi.

Kampus UNCEN menempati lokasi di kawasan hutan yang berada di kawasan penyangga bagian selatan dari Cagar Alam Pegunungan Cyclops. Hutan ini mempunyai beranekaragam jenis tumbuhan yang tumbuh di dalamnya. Salah satu jenis tumbuhan yang terdapat di dalamnya adalah jenis Paku-pakuan. Namun sejauh ini belum begitu banyak jenis paku-pakuan yang diketahui maupun diteliti, padahal sangatlah penting untuk mengetahui keanekaragaman jenis paku-pakuan serta potensinya secara keseluruhan. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengungkap keanekaragaman jenis-jenis paku-pakuan pada kawasan pembelajaran kampus UNCEN Waena Jayapura.

1.2 Rumusan Masalah

1. Jenis-jenis tumbuhan paku-pakuan apa saja yang ditemukan di lingkungan kampus Universitas Cenderawasih Jayapura.
2. Bagaimana habitat tumbuhan paku-pakuan di lingkungan kampus Universitas Cenderawasih Jayapura.
3. Apa saja potensi dan manfaat dari tumbuhan paku-pakuan yang berada di Kampus Universitas Cenderawasih Jayapura.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui jenis-jenis tumbuhan paku-pakuan di lingkungan Kampus Universitas Cenderawasih Jayapura.
2. Mengetahui habitat tumbuhan paku-pakuan di lingkungan Kampus Universitas Cenderawasih Jayapura.
3. Mengetahui apa saja potensi dan manfaat tumbuhan paku-pakuan di lingkungan Kampus Universitas Cenderawasih Jayapura.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada jenis dan potensi wisata tumbuhan paku-pakuan di Universitas Cenderawasih Jayapura

1.5 Manfaat Penelitian

1. Menjadi data awal tentang tumbuhan Paku-pakuan yang ada di lingkungan Universitas Cenderawasih

2. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi penelitian lanjutan untuk menggali potensi lain.
3. Dapat dijadikan sebagai tambahan acuan dan sumber ilmu pengetahuan yang lengkap khususnya untuk kepentingan pendidikan di Jayapura